

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL BERDASARKAN PENDEKATAN
ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA UD. ANUGRAH CABANG
RANTAUPRAPAT

Mela Devita Sari Lubis, Imsar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Keywords:

Enterprise risk management, risk management, operational risk.

Kata Kunci:

Enterprise risk management, manajemen risiko, risiko operasional.

Corresponding author:

Mela Devita Sari Lubis
meladevitaa@gmail.com

ABSTRACT. *In running a company, you will definitely face risks. The risks that arise come from the external environment and the company's internal environment that make the company suffer losses. The research method used is descriptive qualitative research method with data collection techniques such as journals, publications and interviews with UD. City of Rantauprapat Award. This study also uses the Enterprise Risk Management (ERM) approach, in which ERM can be implemented starting from identifying risks, conducting risk assessment and control. By implementing Enterprise Risk Management (ERM), companies can find risks that can determine which risks are classified as low (low), medium (medium), high (high). The purpose of this research is to identify possible risks within the company and then create a risk matrix to identify the most severe risks to be prioritized for control. The results of the study indicate that the operational risks that occur at UD. The saving grace includes HR risks including the occurrence of an ineffective employee development strategy and the occurrence of work accidents at work, technological risks in the form of disruptions to company computers that cause company data to be lost, process risks such as damage to transportation and distributors being late in sending goods and risks environment in the form of melted Ice Cream and a dead/non-working refrigerator due to a power outage.*

ABSTRAK. Di dalam menjalankan sebuah perusahaan pasti akan menghadapi risiko. Risiko yang muncul berasal dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal perusahaan yang membuat perusahaan mengalami kerugian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti jurnal, publikasi dan wawancara kepada pihak UD. Anugrah Kota Rantauprapat. Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan *Enterprise Risk Management (ERM)* yang dipenerapkan ERM dapat dilakukan mulai dari mengidentifikasi risiko, melakukan penilaian dan pengendalian risiko. Dengan menerapkan *Enterprise Risk Management (ERM)* perusahaan dapat menemukan risiko yang dapat menentukan risiko yang tergolong rendah (*low*), sedang (*medium*), tinggi (*high*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin dalam perusahaan kemudian membuat matriks risiko untuk mengetahui risiko yang terparah untuk dijadikan prioritas dalam pengendalian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko operasional yang terjadi pada UD. Anugrah meliputi dari risiko SDM meliputi terjadinya terdapat strategi pengembangan karyawan yang kurang efektif dan terjadinya kecelakaan kerja pada saat kerja, risiko teknologi berupa gangguan pada komputer perusahaan yang menyebabkan data perusahaan hilang, risiko proses seperti kerusakan yang terjadi pada transportasi dan *distributor* terlambat mengirim barang serta risiko lingkungan berupa Ice Cream yang mencair dan kulkas mati/tidak bekerja karna padamnya listrik.

PENDAHULUAN

Semua kegiatan bisnis selalu menghadapi risiko dan risiko itu sendiri merupakan bagian yang melekat dalam kegiatan bisnis apapun. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus sadar akan risiko yang dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan bisnis, bahkan perusahaan baru merancang risiko ketika risiko tersebut sudah terjadi. Hal ini dikarenakan perusahaan belum merancang pengendalian risiko sebagai bagian dari rencana strategis perusahaan dalam mencapai tujuannya, dan pengendalian risiko belum tersosialisasi dengan baik, hal ini menyebabkan lemahnya manajemen risiko (Safitri & Rufaedah, 2020). Dalam manajemen risiko, sesuatu yang dapat merugikan organisasi harus segera ditangani dan dipelihara secara berkesinambungan agar setiap tujuan operasional organisasi tercapai. (Wijeratne, Perera, & De Silva, 2014). Penerapan manajemen risiko diterapkan di semua bidang ketenagakerjaan dan bahkan berbagai aktivitas, termasuk pengambilan keputusan, operasional, proses, fungsi, proyek, produk, layanan, dan aset. Oleh karena itu, manajemen risiko tidak spesifik untuk setiap industri atau sektor tetapi dapat diterapkan di semua bidang kegiatan atau bisnis.

Risiko yang terjadi pada setiap perusahaan tentunya memiliki hambatan yang berbeda-beda, perusahaan yang baik akan mampu mengelola risiko yang terjadi, sehingga tingkat risiko yang terjadi dapat dikurangi atau dihilangkan (Mellisa & Andono, 2013). Dengan banyaknya risiko, salah satunya adalah risiko operasional yang biasanya terjadi dalam suatu organisasi atau perorangan yang diperlukan adanya pengelolaan dan pengendalian risiko agar perusahaan dapat mempertahankan usahanya.

Dalam meminimalkan risiko perusahaan, tidak hanya dilakukan dengan manajemen risiko, namun dapat dilakukan dengan metode *Enterprise Risk Management* (ERM). Alasannya karena *Enterprise Risk Management* merupakan sarana yang dapat digunakan oleh pimpinan untuk mengestimasi dan mengelolah risiko yang terjadi dan belum terjadi di perusahaan. Salah satu hal yang sangat penting dalam mengelola segala risiko demi pencapaian tujuan perusahaan dengan cara menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM). Dengan adanya pengendalian *Enterprise Risk Management* (ERM), dapat membantu perusahaan memahami bagaimana cara mengendalikan suatu risiko agar dapat meminimalisir dampak risiko terhadap pencapaian strategi dan tujuan.

Implementasi ERM dapat dilakukan mulai dengan mengidentifikasi peristiwa yang terjadi dalam kegiatan usaha, melakukan penilaian dan menanggapi risiko. Selain itu pelaku usaha dapat menilai kinerja manajemen untuk menghindari risiko yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Arfamaini, 2015). Dalam penelitian William (2013) menjelaskan bahwa dengan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) memungkinkan perusahaan untuk menemukan risiko yang telah ada maupun yang belum diidentifikasi dan dapat menentukan risiko yang tergolong rendah (*Low*), sedang (*Medium*), tinggi (*High*) (Nugroho, 2013).

UD Anugrah merupakan cabang perusahaan yang ada di Kota Rantauprapat yang bergerak pada tahun 2016 dibidang makanan yang mendistribusi es krim ke toko-toko yang letaknya lumayan terpencil. UD Anugrah mendistribusikan ke 156 toko, yang diantaranya terbagi menjadi 57 toko dengan waktu tempuh 2-6 jam, 61 toko dengan waktu tempuh 2-4 jam, 24 toko dengan

waktu tempuh 1-7 jam dan 18 toko dengan waktu tempuh 2-4 jam. Yang mengakibatkan banyaknya permintaan dari pelanggan sehingga perusahaan harus melakukan sistem dengan produksi yang cepat dan tepat agar bisa memenuhi kepuasan dari pelanggan. Hal itu didukung untuk mencapainya tujuan dari perusahaan yakni untuk menjadi perusahaan yang terpercaya dan bertanggung jawab.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya UD Anugrah menghadapi beberapa risiko operasional, yaitu risiko sumber daya manusia, risiko teknologi, risiko proses dan risiko lingkungan. Pada risiko sumber daya manusia, terdapat strategi pengembangan karyawan yang kurang efektif dan terjadinya kecelakaan kerja pada saat kerja, risiko teknologi berupa gangguan pada komputer perusahaan yang menyebabkan data perusahaan hilang, risiko proses seperti kerusakan yang terjadi pada transportasi dan *distributor* terlambat mengirim barang serta risiko lingkungan berupa barang (Ice Cream) yang mencair dan kulkas mati/tidak bekerja karna padamnya listrik.

Beberapa permasalahan di atas merupakan suatu indikasi adanya pengendalian internal dalam operasional perusahaan yang belum baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer terkait, hal tersebut juga terjadi karena perusahaan belum mengidentifikasi dan menganalisis hal-hal yang tidak pasti yang dapat terjadi dari lingkungan internal maupun eksternal. Melihat dari permasalahan tersebut UD Anugrah perlu melakukan identifikasi dan analisis risiko yang mungkin terjadi dari perusahaan untuk meminimalisir kerugian-kerugian yang mungkin terjadi dengan pendekatan ERM.

Identifikasi dan analisis risiko yang akan diteliti dari perusahaan berfokus pada bidang operasional perusahaan dikarenakan risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dapat terlihat pada bagian operasional perusahaan. Dalam identifikasi dan analisis resiko dengan pendekatan ERM dalam perusahaan hanya berfokus pada tahap identifikasi risiko hingga tahap perlakuan risiko. Sedangkan untuk tahap *monitoring* dan *review* serta tahap dokumentasi sistem manajemen risiko tidak dilaksanakan karena membutuhkan waktu yang lama dalam pengawasan implementasi.

Dalam penelitian ini terkait dengan manajemen operasional. Diketahui bahwa manajemen operasional adalah suatu bentuk dari pengelolaan yang menyeluruh dan optimal pada sebuah masalah tenaga kerja, barang, mesin, peralatan, bahan baku, atau produk apapun yang bisa dijadikan sebuah barang atau jasa yang bisa diperjual belikan. Dalam pelaksanaan kegiatan produksi perusahaan, diperlukan manajerial yang berguna untuk menerapkan keputusan-keputusan dalam upaya pengaturan dan pengkoordinasian penggunaan sumber daya dari kegiatan produksi yang dikenal sebagai manajemen operasional (Wijaya et al., 2020).

Penelitian terdahulu oleh (Qintharah, 2019), mengatakan bahwa hasil evaluasi pengendalian internal dengan menggunakan control matrix menunjukkan adanya beberapa kelemahan, setiap kelemahan ini dapat memicu timbulnya risiko, maka diperlukan suatu pengelolaan melalui ERM. Perancangan model kerangka kerja COSO ERM dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi sehingga perusahaan dapat meminimalisir risiko tersebut. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Makikui et al., 2017; Nugroho, 2013; Pamungkas, 2019) mengatakan bahwa dengan adanya penerapan *Enterprise Risk Management* berbasis ISO 31000 dapat menemukan risiko-risiko yang telah ada atau pun yang belum teridentifikasi oleh perusahaan dan menentukan risiko yang tergolong rendah, sedang dan tinggi.

Penerapan *Enterprise Risk Management* (COSO) juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta penerapan *Enterprise Risk Management* (COSO) pada perusahaan manufaktur di Indonesia sudah efisien.

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu penulis menemukan beberapa kesamaan aspek kajian penelitian namun dengan objek atau tempat dan waktu penelitian yang berbeda, penelitian ini dilakukan di UD. Anugrah Kota Rantauprapat pada tahun 2022. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada aspek kajian yaitu mengenai tentang risiko perusahaan serta metode atau pendekatan yang digunakan yaitu *Enterprise Risk Management*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalahnya adalah risiko-risiko apa saja yang mungkin terjadi pada operasional UD. Anugrah cabang Rantauparapat? Seberapa besar tingkat keparahan risiko (*severity*) dan tingkat kemungkinan terjadinya risiko (*ocurance*) pada UD. Anugrah cabang Rantauparapat? Serta bagaimana penanganan risiko yang dilakukan pada UD. Anugrah cabang Rantauparapat?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko – risiko yang mungkin yang terjadi dari operasional UD Anugrah melakukan penilaian terhadap setiap risiko yang mungkin terjadi berdasarkan tingkat keparahan/dampak dari risiko (*severity*) dan tingkat kemungkinan terjadinya (*ocurance*); mengidentifikasi penanganan risiko yang dapat dilakukan serta memberikan rekomendasi atau saran perbaikan yang dapat dilakukan perusahaan untuk menangani risiko yang mungkin terjadi.

KAJIAN TEORITIS

Risiko

Risiko adalah kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat merugikan perusahaan. Risiko pada hakikatnya merupakan kejadian yang mempunyai dampak negatif terhadap sasaran dan strategi perusahaan. Kemungkinan terjadinya risiko dan akibatnya terhadap bisnis merupakan hal mendasar untuk diidentifikasi dan diukur.

Menurut Sutanto (2012), risiko merupakan kombinasi dari kemungkinan dan keparahan dari suatu kejadian. Besarnya risiko ditentukan oleh berbagai faktor, seperti besarnya paparan, lokasi, pengguna, kuantitas serta kerentanan unsur yang terlibat. Risiko juga merupakan penyimpangan dari sesuatu yang diharapkan. Karena faktor ketidak pastian inilah yang akhirnya menyebabkan timbulnya risiko pada suatu kegiatan (Mulyawan, 2015). Risiko Operasional menurut Telkom (Wiryo & Suharto, 2018), adalah risikorisiko yang terdapat dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan yang baik secara langsung maupun tidak langsung muncul dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, orang dan sistem atau dari kejadian luar kendali perusahaan, termasuk bencana alam.

Manajemen Risiko

Kegiatan bisnis tidak terlepas dari adanya risiko yang akan terjadinya, maka para pelaku bisnis harus berusaha untuk mencari solusi untuk mengelola risiko dan mencegah risiko yang

mungkin akan terjadi. Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Semua risiko yang terjadi di dalam perusahaan akan ditinjau dari segi manajemen perusahaan. Manajemen risiko juga merupakan seperangkat kebijakan, prosedur yang dimiliki organisasi untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan organisasi terhadap risiko (Pangestuti, 2019).

Pada dasarnya risiko tidak dapat dihindari dari setiap proses bisnis perusahaan, sehingga perlu dilakukan manajemen risiko untuk mengatasi permasalahan dari perusahaan. Menurut Hanggraeni (2010) dalam Suhendra dkk (2013), manajemen risiko merupakan suatu rangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengontrol risiko yang timbul dari bisnis operasional perusahaan. Manajemen risiko juga merupakan cara dalam mengorganisasikan suatu risiko yang akan dihadapi, baik sudah diketahui maupun yang belum diketahui atau yang tak terpikirkan yaitu dengan memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negative risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu (Darmawi, 2016).

Manajemen risiko adalah cara-cara yang digunakan manajemen untuk menangani berbagai permasalahan yang disebabkan oleh adanya risiko. Proses manajemen risiko dimulai dengan mengidentifikasi, mengukur dan menangani risiko-risiko yang dihadapi perusahaan. Program manajemen risiko bertugas mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi, sesudah itu mengukur atau menentukan besarnya risiko itu dan kemudian barulah dapat dicarikan jalan untuk menghadapi atau menangani risiko itu. Terdapat suatu proses yang mengaitkan suatu kegiatan dalam kegiatan lainnya dalam risiko manajemen sebagai suatu disiplin ilmu yang menjadi suatu rangkaian tindakan dalam mengendalikan berbagai risiko.

Risiko Operasional

Menurut Irham Fahmi (2014:53) Risiko Operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, dimana risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem control manajemen (*Management control system*) yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Risiko Operasional risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal, risiko ini akan memberikan dampak kepada seluruh bisnis usaha karena risiko operasional sehari-hari.

Menurut Djohanputro risiko operasional adalah potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berfungsinya suatu sistem, SDM, teknologi, atau faktor lain. Risiko operasional bisa terjadi pada 2 (dua) tingkatan: teknis dan organisasi. Pada tataran teknis, risiko operasional bisa terjadi apabila sistem informasi, kesalahan mencatat, informasi yang tidak memadai, dan pengukuran risiko tidak akurat dan tidak memadai. Pada tataran organisasi, risiko operasional bisa muncul karena system pemantauan dan pelaporan, sistem dan prosedur, serta kebijakan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Risiko operasional menurut Muslich mempunyai dimensi yang luas dan kompleks dengan sumber risiko yang merupakan gabungan dari berbagai sumber yang ada dalam organisasi, proses

kebijakan, sistem dan teknologi, orang dan faktor-faktor lainnya. Perusahaan mulai memikirkan untuk melakukan proses manajemen risiko operasional karena risiko operasional tidak hanya terjadi di bank komersil tetapi juga terjadi di semua industri. Banyaknya perusahaan yang bangkrut atau likuidasi karena menderita kerugian operasional yang besar memberikan pelajaran bahwa risiko operasional tidak mungkin diabaikan atau dihilangkan.

Enterprise Risk Management (ERM)

The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) telah menerbitkan edisi terbaru di bulan Juni 2016 berupa public exposure atas *Enterprise Risk Management Integrated Framework*. Konsep ini memandang bahwa setiap kegiatan bisnis selalu akan diliputi oleh ketidakpastian yang dapat menimbulkan adanya risiko pada setiap kegiatan bisnisnya, sehingga diperlukan adanya penanganan risiko secara komprehensif dan terintegrasi antara penanganan satu risiko dan penanganan risiko lainnya. Sebagai contoh, atas suatu risiko yang berkaitan dengan permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan akan berdampak terhadap reputasi perusahaan dan reputasi perusahaan berdampak terhadap kenaikan harga saham perusahaan di pasar modal (Soetedjo & Sugianto, 2018).

COSO mendefinisikan *Enterprise Risk Management (ERM)* sebagai proses yang dipengaruhi oleh entitas dewan direksi, manajemen dan personil lainnya, diterapkan pada pengaturan strategi dan di seluruh perusahaan yang dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang dapat mempengaruhi entitas, dan mengelola risiko untuk tetap berada pada risk appetitenya, untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan entitas (Legawa, 2021).

Pengertian *Enterprise Risk Management Menurut Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* dalam (Makikui et al., 2017), *Enterprise Risk Management (ERM)* adalah: “Suatu rangkaian proses yang berpengaruh pada sebuah entitas, jajaran direksi, pihak manajemen, dan personel lain yang diaplikasikan pada penetapan strategi perusahaan, yang dibuat untuk mengidentifikasi kejadian yang potensial dan dapat berpengaruh pada entitas, mengelola risiko yang dapat diterima, dan memberikan jaminan keamanan yang beralasan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.” Menurut IIA (*Institute of Internal Auditor*), *Enterprise Risk Management* merupakan pendekatan yang kuat dan terkoordinasi untuk menilai dan merespon seluruh risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategi dan finansial organisasi (Shelvia, 2012)

Enterprise Risk Management (ERM) penting karena masing-masing yang menggambarkan pendekatan untuk mengidentifikasi, menganalisis, menanggapi dan pemantauan risiko dan peluang, dalam lingkungan internal dan eksternal yang dihadapi perusahaan. *Enterprise Risk Management (ERM)* yaitu organisasi yang memerlukan sistem dan prosedur administrasi yang efisien, serta efektif (Darmawi, 2016).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah UD. Anugrah yang beralamat di Jalan Manjapahit Kota Rantauprapat. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada variabel-variabel yang berkaitan dengan risiko operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang berbasis pada studi literasi dengan mengumpulkan data seperti jurnal dan publikasi yang

sesuai dengan topik pada penelitian ini. Selain mengumpulkan jurnal dan publikasi, peneliti juga mengumpulkan data dan informasi tentang fakta terhadap objek pada dan tempat penelitian sesuai dengan apa adanya pada saat penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara dengan pihak perusahaan Usaha Dagang Anugrah Ice Cream Walls cabang Rantauprapat dan observasi yang dilakukan secara langsung.

Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang di penerapan ERM dapat dilakukan mulai dari mengidentifikasi kejadian yang muncul dalam kegiatan usaha, melakukan penilaian dan pengelolaan risiko. Dengan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) perusahaan dapat menemukan risiko yang telah ada maupun yang belum diidentifikasi dan dapat menentukan risiko yang tergolong rendah (*low*), sedang (*medium*), tinggi (*high*). (Pamungkas, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko yang dapat terjadi di UD. Anugrah Ice Cream Walls cabang Rantauprapat didasarkan dari proses bisnis yang berjalan di perusahaan. Pada penelitian ini difokuskan pada risiko-risiko operasional dikarenakan beberapa permasalahan yang pernah terjadi berasal dari operasional perusahaan, dimana risiko yang terjadi di perusahaan terdiri dari risiko sumber daya manusia, risiko produktivitas, risiko proses.

Identifikasi risiko awalnya dilakukan dengan melihat lapangan secara langsung, melakukan wawancara dengan bagian manajer perusahaan sesuai bidangnya masing-masing. Kemudian membuat daftar indikator risiko-risiko yang mungkin terjadi, lalu melakukan seleksi indikator dengan mengurangi atau menambahi indikator risiko yang mungkin terjadi di dalam perusahaan. Setelah melakukan seleksi indikator kemudian membuat kuisisioner untuk mengetahui penilaian risiko.

Tabel 1. Identifikasi Risiko

Jenis Risiko	Kode	Risiko	Penyebab / Sumber Risiko
Risiko Sumber Daya Manusia	A1	Strategi pengembangan karyawan yang kurang efektif	Kurangnya pelatihan atau <i>training</i> karyawan secara berkala
	A2	Kecelakaan kerja pada saat kerja	Ketidaksesuaian operator dengan SOP, kelalaian pekerja
Risiko Teknologi	B1	Terjadinya gangguan pada komputer perusahaan yang menyebabkan data perusahaan hilang	Tidak adanya penyimpanan cadangan pada <i>flashdisk</i>
Risiko Proses	C1	Kerusakan yang terjadi pada transportasi	Kurang maintenance mesin secara berkala oleh ahli teknisi
	C2	<i>Distributor</i> terlambat mengirim barang	Curah hujan yang tinggi mengakibatkan jalan rusak parah

Risiko Lingkungan	D1	Barang (Ice Cream) mencair	Tidak adanya penyesuaian suhu dikarenakan kulkas rusak
	D2	Kulkas mati/tidak bekerja karna padamnya listrik	Kejadian tidak terduga, kemampuan gengset yang kurang memadai

Penilaian Risiko

Manajemen perusahaan dapat mengukur dan menilai ukuran atau skala risiko yang dihadapi dan bisa mengetahui dampak dari terjadinya risiko tersebut terhadap operasional perusahaan. Dengan pengukuran risiko ini maka perusahaan bisa melakukan prioritas risiko (yang paling relevan) (Arta et al., 2021). Dalam penilaian risiko, penulis menggunakan frekuensi yang diambil dari angka 1-5, dan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkatan Frekuensi Kejadian

Tingkat	Kejadian
1	Tidak Pernah
2	Jarang
3	Cukup Sering
4	Sering
5	Sangat Sering

Tabel 3. Tingkatan Dampak

Tingkat	Kejadian
1	Sangat Kecil
2	Kecil
3	Sedang
4	Besar
5	Sangat Besar

Berdasarkan tabel frekuensi dan tabel dampak berikut adalah identifikasi risiko berdasarkan frekuensi dan dampak yang dapat ditimbulkan:

Tabel 4. Penilaian Risiko

Jenis Risiko	Kode	Risiko	Frekuensi	Dampak	Nilai Risiko
Risiko Sumber Daya Manusia	A1	Strategi pengembangan karyawan yang kurang efektif	3	3	Medium
	A2	Kecelakaan kerja pada saat kerja	1	3	Low
Risiko Teknologi	B1	Terjadinya gangguan pada komputer perusahaan yang menyebabkan data perusahaan hilang	2	3	Medium
Risiko Proses	C1	Kerusakan yang terjadi pada transportasi	4	3	High
	C2	<i>Distributor</i> terlambat mengirim barang	2	2	Low

Risiko Lingkungan	D1	Barang (Ice Cream) mencair	3	4	High
	D2	Kulkas mati/tidak bekerja karna padamnya listrik	3	2	Low

Berdasarkan hasil identifikasi risiko dari frekuensi dan dampak, maka untuk mengetahui tingkat keparahan rendah (*low*), sedang (*medium*), tinggi (*high*) penulis menggunakan *Likelihood-Impact Matrix* dengan membagi frekuensi dan dampak menjadi sumbu x dan sumbu y.

Frekuensi	5					
	4			C1		
	3		D2	A1	D1	
	2		C2	B1		
	1			A2		
		1	2	3	4	5
		Dampak				

Gambar 1. Likelihood-Impact Matrix

Keterangan:

1. Setiap kotak hijau berarti lebih sedikit risiko (*Low Risk*)
2. Kotak kuning berarti tingkat risikonya sedang (*Medium Risk*)
3. Kotak merah berarti risiko tinggi (*High Risk*)

Berdasarkan gambar peta risiko, maka dari sini dapat dikelompok sebagai berikut:

1. *Low Risk*

Risiko yang termasuk di dalam kelompok *low risk* adalah kecelakaan kerja pada saat kerja (A2), *distributor* terlambat mengirim barang (C2) dan kulkas mati/tidak bekerja karna padamnya listrik (D2).

2. *Medium Risk*

Risiko yang termasuk di dalam kategori *medium risk* ialah strategi pengembangan karyawan yang kurang efektif (A1) dan terjadinya gangguan pada komputer perusahaan yang menyebabkan data perusahaan hilang (B1).

3. *High Risk*

Risiko kelompok ini yaitu kerusakan yang terjadi pada transportasi (C1) dan barang (Ice Cream) yang mencair (D2).

Pengendalian Risiko

Berdasarkan penilaian risiko kemudian manajemen perusahaan dapat menentukan apakah risiko tersebut masih bisa diterima (*acceptable risk*) atau tidak (*unacceptable risk*). Apabila risiko tersebut tidak bisa diterima maka perusahaan harus menetapkan cara untuk menangani risiko tersebut agar tingkat risikonya dapat menurun. Bila risiko dapat diterima/tolerir maka perusahaan perlu memastikan bahwa monitoring terus dilakukan terhadap risiko tersebut (Ahmad, 2020).

Pengendalian risiko di UD. Anugrah, berfokus pada *high risk* dan *medium risk* karena kedua respon risiko tersebut membutuhkan solusi segera. Tindakan pengendalian risiko yang diusulkan untuk dilakukan pada area produksi UD. Anugrah dirangkum pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengendalian Risiko

Level	Kode	Risiko	Pengendalian Risiko
High	C1	Kerusakan yang terjadi pada transportasi	Melakukan perawatan transportasi secara rutin
	D1	Barang (Ice Cream) mencair	Menyediakan gengset di setiap toko
Medium	A1	Strategi pengembangan karyawan yang kurang efektif	Diadakannya pelatihan secara berkala Diadakannya sanksi yang tegas
	B1	Terjadinya gangguan pada komputer perusahaan yang menyebabkan data perusahaan hilang	Memasang anti virus dan meningkatkan keamanan pada komputer Memiliki cadangan data

Hasil analisis manajemen risiko dengan metode ERM yang telah dilakukan di area produksi UD. Anugrah memunculkan adanya 7 risiko yang sering muncul. Risiko-risiko tersebut meliputi jenis (1) risiko sumber daya manusia, (2) risiko teknologi, (3) risiko proses dan (4) risiko lingkungan. Dalam prosesnya, didapatkan respon risiko dikategorikan dalam 3 level yakni: *Low*, *Medium* dan *High*. Dalam proses diseminasi yang dilakukan terhadap hasil analisa, disepakati untuk melakukan pengendalian risiko hanya pada level risiko *Medium-High*. Dari diskusi pada saat disemasi telah dibicarakan bahwa risiko dengan level *Low* dapat diterima oleh UD. Anugrah. Pengendalian risiko diharapkan dapat mencegah dan meminimalisir risiko-risiko yang muncul kembali saat proses produksi berlangsung, sehingga produktivitas dapat efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Dari hasil hasil penelitian di UD. Anugrah Kota Rantauprapat, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yakni dalam analisis risiko dengan *Entreprise Risk Management* (ERM) berfokus pada operasional perusahaan dan diketahui terdapat tujuh risiko yang mungkin terjadi di perusahaan. Risiko operasional perusahaan meliputi dari risiko sumber daya manusia, risiko proses, risiko teknologi dan risiko lingkungan. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan pada tingkat keparahan/dampak (*severity*) yang dibedakan menjadi lima golongan dan tingkat kemungkinan terjadi (*occurrence*) yang dibedakan menjadi lima golongan. *Risk scoring* didapatkan dengan

melakukan perkalian antara *occurance* dan *severity*. Dari perhitungan risk scoring didapatkan risiko tertinggi adalah risiko C1 yaitu Kerusakan yang terjadi pada transportasi dan D1 yakni barang (Ice Cream) mencair. Pada *risk matrix*, setiap risiko dibedakan menjadi lima golongan level yakni level *very high*, *high*, *medium*, *low* dan *very low*. Risiko yang telah dibedakan menjadi level risiko yang berbeda ditangani dengan merespon risiko terlebih dahulu. Terdapat beberapa cara respon risiko yakni menghindari risiko, mereduksi risiko dan menerima risiko. Pada level *high* dan *medium* risiko difokuskan untuk dihindari dan direduksi. Pada level *low*, risiko difokuskan untuk direduksi apabila memungkinkan. Sedangkan pada level *very low* respon risiko adalah menerima risiko dengan pemantauan secara rutin

Dari hasil penelitian di UD. Anugrah Kota Rantauprapat, dari langkah awal yang telah dilakukan adalah mengidentifikasi risiko yang terdapat tujuh risiko operasional yang mungkin terjadi di UD. Anugrah Kota Rantauprapat tersebut. Adapun risikonya bersumber dari risiko SDM, risiko proses, risiko teknologi dan risiko lingkungan. Perusahaan tidak mengetahui secara pasti mengenai risiko-risiko yang memiliki probabilitas serta dampak yang ditimbulkan mulai dari low risk, medium risk dan high risk. Yang mana dalam hal ini dampak yang ditimbulkan bervariasi baik dari yang kecil, sedang bahkan besar, begitu juga dengan frekuensi kejadiannya. Untuk menghindari terjadinya risiko-risiko yang telah diteliti maka pemilik usaha harus bisa mengatur skala prioritas atas penyelesaian risiko tersebut. *likelihood-impact matrix* dapat membantu pemilik usaha dalam menentukan skala prioritas dalam penyelesaian masalah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis risiko yang dilakukan dalam perusahaan, sangat disarankan UD. Anugrah Kota Rantauprapat dapat menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) karena dengan analisis risiko ERM dapat membantu perusahaan untuk menilai dan mengelola risiko termasuk risiko yang besar dan kecil dengan baik sehingga dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan profitabilitas dan tidak merugikan perusahaan. Selain itu, penerapan ERM dapat membantu perusahaan mengidentifikasi seluruh risiko perusahaan baik dari internal maupun eksternal khususnya risiko operasional perusahaan. Selanjutnya untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti di aspek risiko yang lainnya selain risiko operasional, misalnya risiko keuangan, risiko strategis dan risiko pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. Z. (2020). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip) Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Anggaran Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Magister Ilmu Administrasi*, 1(1), 53–66.
- Alamsyah, F., & Madyan, M. (2021). Pengaruh Board Characteristics Proporsi Woman On Board Pada Kinerja Keuangan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(2).
- Alfons Willyam Sepang Tjakra, B. J., Ch Langi, J. E., & O Walangitan, D. R. (2013). Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Ruko Orlens Fashion Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 1(4), 282–288.

- Arfamaini, R. (2015). *Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Risiko dengan Menggunakan COSO Enterprise Risk Management (ERM) Integrated Framework pada Suatu Entitas*. Prociding Seminar Nasional Teknologi Terapan, ISBN 978-6.
- Arta, I. P. S., Satriawan, D. G., Bagiana, I. K., Loppies, Y., Shavab, F. A., Mala, C. M. F., Sayuti, A. M., Safitri, D. A., Berlianty, T., Julike, W., Wicaksono, G., Marietza, F., Kartawinata, B. R., & Utami, F. (2021). *Manajemen Risiko, Tinjauan Teori Dan Praktis*. In Widina Bhakti Persada Bandung.
- Djohanputro, B. (2008) *Manajemen Risiko Korporat. Pendidikan dan Pembinaan Manajemen*, Jakarta: PT Karisma Teknika, Citeurep.
- Irham Fahmi. (2014). *Manajemen Risiko*, Alfabeta, Bandung.
- Legawa, S. D. (2021). Enterprise Risk Management Pada Cloud Computing. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Makikui, L. E., Morasa, J., & Pinatik, S. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Berdasarkan Coso Pada Cv. Kombos Tendean Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1222–1232.
- Mellisa, & Andono, F. A. (2013). Penerapan Enterprise Risk Management Dalam Rangka Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Operasional “Cv. Anugerah Berkat Calindojaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1). <https://doi.org/10.1017/CBO9780511778711.004>
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Risiko*. Bandung: CV.Pustaka Setia
- Nugroho, W. A. (2013). Penerapan Enterprise Risk Management pada Developer Property PT. Luas Nusantara di Bojonegoro Jatim. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–16.
- Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(1), 12–21.
- Pangestuti, D. C. (2019). *Manajemen Risiko*.
- Safitri, S. A., & Rufaedah, Y. (2020). Perancangan Enterprise Risk Management pada Perusahaan Peternakan (Studi Kasus pada PT Aretha Nusantara Farm). *Prosiding Industrial Research Workshop ...*, 26–27.

- Shelvia, L. (2012). Dampak Enterprise Risk Management Pada Fungsi Audit Internal. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Widya Mandala*, 1(2), 101–105.
- Sisca, S., Julyanthry, J., Ervina, N., Wijaya, A., Ambarita, M. H., Susanti, E., ... & Sianipar, R. T. (2020). *Manajemen Operasional*.
- Soeparto, W. H. (2021). Analisis Faktor Kapabilitas Dinamis Terhadap Firm Survive. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(3).
- Soetedjo, S., & Sugianto, A. (2018). Penerapan Coso Erm Integrated Framework Dalam Mendukung Audit Forensik Untuk Menanggulangi Tindakan Kecurangan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 262–274.
- Suhendra, E. S., Oswari, T., & Setiawan, S. (2013). Peran Business Continuity Plan dan Contingency Plan Dalam Meminimalisir Risiko Teknologi Informasi pada Industri Asuransi. *Jurnal Asuransi dan Manajemen Risiko*,1(1).
- Sutanto, S. (2013). Desain *Enterprise Risk Management* Berbasis ISO 31000 Bagi Duta Minimarket Di Situbondo. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1).
- Tang, S., & Suwarsini, L. (2021). The Effect Of The Boards Directors And Women Audit Committee On Earnings Management. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(2).
- Wijeratne, W., Perera, B., & De Silva, L. (2014). Identification and assessment risks in maintenance operations.
- Wiryo, S. K., & Suharto. (2018). Analisis Risiko Operasional di PT TELKOM dengan pendekatan Metode ERM. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 7(1).